



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas secara singkat beberapa hal mengenai gambaran tertentu atau penelitian ini. Penulis akan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Latar belakang masalah merupakan fenomena dan alasan yang menjadi dasar penulis mengambil topik ini untuk diteliti. Disamping itu, identifikasi masalah dari penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang masalah. Kemudian adanya batasan masalah dan batasan penelitian muncul karena ruang lingkup penelitian yang dibatasi karena kurangnya waktu dan kesempatan. Ringkasan dari batasan masalah dan batasan penelitian ini akan disimpulkan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian akan memaparkan alasan diadakannya penelitian ini agar dapat menjawab masalah penelitian. Sedangkan manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pembaca.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis di Indonesia yang semakin ketat membuat setiap perusahaan di Indonesia senantiasa bersaing untuk menempatkan dirinya dalam posisi yang stabil dan siap bersaing sehingga dapat bertahan dan semakin berkembang. Terjadinya persaingan ini membuat adanya dinamika bisnis yang berubah-ubah. Dengan adanya persaingan seperti ini, maka perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menjadi yang terdepan dan berkeunggulan kompetitif. Hal ini dapat mendorong masing-masing perusahaan



untuk melakukan berbagai macam inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan, sehingga nilai perusahaan dapat semakin meningkat baik di hadapan publik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, khususnya investor.

Menurut Gitman dan Zutter (2015:70), tujuan suatu perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Sambora et al. (2014) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham.

Selain harga saham, nilai perusahaan juga dapat ditingkatkan apabila perusahaan dapat mengambil dan mengalokasikan keputusan-keputusan keuangan dengan tepat. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Wijaya dan Sedana, 2015). Oleh sebab itu, laporan keuangan diperlukan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena angka-angka yang tertera di laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, kebijakan hutang, *price earning ratio*, dan mekanisme *Good Corporate Governance*.

Ketika membahas mengenai nilai perusahaan, salah satu contoh yang bisa dilihat adalah perusahaan dari Lippo Group. Grup Lippo memiliki banyak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor, salah satunya sektor perdagangan ritel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang menjual berbagai barang dan jasa kepada konsumen. Salah satu perusahaan Lippo Group, PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) mengalami penurunan nilai saham sehingga mengakibatkan merosotnya nilai perusahaan. Dalam laporan keuangan LPPF, dicatatkan laba yang diperoleh senilai Rp1,1 triliun pada tahun 2018 turun sebesar 42,46% dari posisi Rp1,91 triliun pada tahun 2017. Penurunan laba ini disebabkan oleh adanya kerugian nilai investasi pada instrumen ekuitas pada PT Global Ecommerce Indonesia yang mencapai Rp769,77 miliar. Nilai kerugian ini merupakan 19,62% dari seluruh modal ditempatkan Global Ecommerce pada Desember 2017. Selain itu, penurunan laba ini juga disebabkan adanya tantangan kompetisi yang meningkat dari *retailer* lain, baik *offline* maupun *online*. Penurunan laba perusahaan ini berdampak pada merosotnya nilai saham dimana berdasarkan data *Yahoo Finance*, saham LPPF yang tadinya dihargai Rp 10.000 per lembar saham pada tanggal 1 Januari 2018, turun menjadi Rp 5.600 per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018. Sedangkan titik tertingginya pernah mencapai angka Rp 20.100 per lembar saham pada tanggal 22 Juni 2016. (<https://investasi.kontan.co.id/news/ada-kerugian-investasi-ini-alasanmataharidepartment-store-lppf-bagi-dividen>).

Masih membahas mengenai kinerja dari Lippo Group, penurunan harga saham dari PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) juga terjadi akibat isu pemberitaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang menduga telah terjadi transaksi suap kepada penyelenggara negara terkait perizinan proyek Meikarta yang digarap Lippo Group. Sehingga dari data transaksi bursa, sebanyak 9 dari 15 emiten Lippo Group yang sahamnya tercatat di papan bursa mengalami penurunan harga saham dengan rentang -4,37% sampai -20,73%. Dari sisi kapitalisasi pasar, nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penurunan terbesar dialami oleh PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) senilai Rp961 miliar. Hal ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan induk, yaitu Grup Lippo yang kurang baik dapat mengakibatkan nilai perusahaan anak, yaitu PT Matahari Department Store (LPPF) menurun. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/201810220702071738353/meikarta-tersandung-korupsi-saham-lpckanjlok-20-pekan-lalu>)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Adapun kasus merosotnya nilai saham terjadi pada PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) dimana hal ini terjadi saat BNBR tengah melakukan restrukturisasi dengan menukar utang pada kreditur dengan saham perusahaan. Restrukturisasi utang dilakukan akibat perusahaan tidak mampu membayar utang perusahaan yang terlampau besar. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2017, jumlah liabilitas yang harus dilunasi mencapai Rp13,46 triliun secara konsolidasi, yang terdiri dari utang unit usaha sebesar Rp3,15 triliun dan utang induk sebesar Rp10,31 triliun. BNBR telah sepakat dengan Mitsubishi untuk melunasi utang dengan menyerahkan aset berupa saham PT Bumi Resources Tbk yang sebelumnya dijadikan jaminan pada fasilitas kredit yang dikeluarkan Mitsubishi. Selain dengan Mitsubishi, BNBR juga memiliki utang sebanyak US\$121 juta atau Rp1,69 triliun ke Eurofa Capital Investment Inc. dan sekitar US\$408 juta atau Rp5,71 triliun kepada Glencore International AG. Proses negosiasi telah dilakukan dengan rencana penyelesaian berupa pengalihan dan konversi utang ke saham BNBR. Bila ketiga kreditur menyepakati penukaran saham pada tahun ini, maka liabilitas perusahaan akan berkurang menjadi Rp3,29 triliun pada akhir tahun.

Selain itu, BNBR telah melakukan upaya peningkatan harga saham dengan mengurangi jumlah saham yang dimiliki (*reverse stock*) sejak April 2018, *reverse*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

*stock* dilakukan sebagai bagian dari proses restrukturisasi utang yang dipersyaratkan oleh kreditur. Di sisi lain, perusahaan menyadari bahwa jumlah saham yang dimiliki terlalu banyak, tetapi harganya terlalu murah. PT Bakrie & Brothers Tbk pun mengubah setiap 10 saham BNBR dengan nilai nominal lama menjadi satu saham dengan nilai nominal baru. *Reverse stock* membuat jumlah saham perusahaan menyusut dari 121,16 miliar lembar menjadi 12,11 miliar lembar. Namun hal ini justru menyebabkan harga saham anjlok, harga saham BNBR turun dari Rp376 per lembar saham menjadi Rp68 per lembar saham. Penurunan harga saham ini diduga terjadi karena besarnya permintaan pasar dan pemegang saham terhadap kejelasan pengelolaan keuangan perusahaan. Penurunan harga kumulatif saham yang signifikan ini membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham BNBR pada tanggal 20 Juni 2018. (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180626183228-92-309186/tak-mampu-bayar-bakrie-and-brothers-tukar-utang-ke-saham>)

Fenomena di atas membuktikan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penilaian nilai perusahaan oleh investor dapat dipengaruhi oleh rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat (Yuniati et al, 2016). Profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan *return*, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menghasilkan laba, maka semakin besar pula *return* yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Penelitian mengenai profitabilitas dibutuhkan karena masih adanya perbedaan hasil. Menurut Wijaya dan Sedana (2015), profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Suwardika dan Mustanda (2017), Nopiyanti dan Darmayanti (2016), dan Frederik et al. (2015) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Moniaga (2013) dan Koeshardjono et al. (2019), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan seperti *Leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun panjang (Suwardika dan Mustanda, 2017). Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat berdampak buruk karena dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan beresiko besar, sedangkan *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan beresiko kecil (Suwardika dan Mustanda, 2017). Pada intinya apabila perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal maka sumber pendanaan eksternal tidak akan diusahakan.

Menurut Hasibuan et al. (2015), Sari dan Abundanti (2014), *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut penelitian dari Suwardika dan Mustanda (2017), Rudangga dan Sudiarta (2016),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*leverage* berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

*Price Earning Ratio* adalah salah satu variabel yang dapat menentukan nilai suatu perusahaan. *Price Earning Ratio* adalah rasio harga dengan perbandingan antara harga saham per lembar (*market price per share*) dan laba per lembar saham (*earning per share*). Menurut Frederik et al. (2015), laba per lembar saham yang biasa disebut *earning per share* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham. Tingginya nilai rasio ini menyebabkan peningkatan nilai perusahaan di mata investor karena nilai yang tinggi dari rasio ini menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat dan sedang berkembang (Nopiyanti dan Darmayanti, 2016).

Penelitian dari Nopiyanti dan Darmayanti (2016) dan Prasetyorini (2013) membuktikan bahwa variabel *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara Frederik et al. (2015) dan Languju et al. (2016) menemukan bahwa variabel *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Walaupun tidak berpengaruh secara langsung, *good corporate governance* perusahaan pun bisa memoderasi pengaruh faktor-faktor penentu nilai perusahaan. Kehadiran *good corporate governance* mutlak ditetapkan dalam perusahaan. Menurut Akmalia et al. (2017), peran *good corporate governance* dapat dilihat dari salah satu tujuan penting dalam mendirikan sebuah perusahaan, yakni selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, juga bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**C** *Good corporate governance* yang semestinya mampu menghambat kegiatan penyimpangan manajemen dapat tergambar dalam laporan keuangan yang sebenarnya dari suatu emiten. Penerapan *Good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mencegah dan mengendalikan aktivitas manajemen yang menyimpang dari tujuan perusahaan karena *good corporate governance* memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Menurut Fatimah et al. (2017), *good corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Muryati dan Suardikha (2014), *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun dengan arah negatif. Penelitian ini berbeda dengan Perdana dan Raharja (2014) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian dari Ayu dan Budiasih (2015) membuktikan bahwa variabel *good corporate governance* tidak keseluruhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana dari keempat variabel *good corporate governance*, hanya variabel kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang melibatkan *good corporate governance*, profitabilitas, dan nilai perusahaan masih menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Menurut Mawati et al. (2017), *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adanya penerapan mekanisme *corporate governance* dapat mencegah terjadinya manipulasi penyajian laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat menghasilkan profit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





diharapkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil yang berbeda dibuktikan oleh Akmalia et al. (2017) dimana variabel *good corporate governance* tidak mampu memperkuat hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Menurut Gustiandika dan Hadiprajitno (2014), *good corporate governance* mampu memperkuat hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Apabila tata kelola perusahaan baik, maka perusahaan tersebut mampu menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik pula. Jika aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan baik, maka perusahaan tersebut mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik termasuk mampu mengelola hutangnya dengan baik. Namun, Linawaty dan Ekadjaja (2017) menemukan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh dalam memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik juga tidak bisa membuat para pemegang saham semakin percaya terhadap perusahaan dan ingin menanamkan modalnya.

Hubungan antara *price earning ratio* dan nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh *good corporate governance* dikemukakan oleh Widyaningrum (2017), dimana perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* yang lebih baik mampu mengontrol keputusan investasi secara efisien demi meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *good corporate governance* yang baik oleh perusahaan akan memberikan suatu pengawasan kepada pihak manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya. Hal ini akan mengurangi tindakan atau kebijakan manajemen yang hanya menguntungkan kemakmuran diri mereka sendiri. Dengan demikian, kepercayaan investor terhadap perusahaan akan semakin meningkatkan potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



modal yang ditanamkan investor sehingga nilai *price earning ratio* semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Karena adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka judul yang akan dipakai penulis adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Pedagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”**.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *price earning ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah mekanisme *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Batasan Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menetapkan batasan penelitian agar mempermudah dalam proses pengumpulan data dan analisis data. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup penelitiannya sebagai berikut:

1. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi adalah 2016-2018.
3. Analisis penelitian pada laporan keuangan tahunan dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Variabel yang diteliti dibatasi pada profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio*, nilai perusahaan, dan mekanisme *good corporate governance*.

### D Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh mekanisme *good corporate governance*?”

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Tujuan Penelitian

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap hubungan *leverage* dan nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap hubungan *price earning ratio* dan nilai perusahaan.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Investor dan Kreditor

Untuk memberikan informasi tambahan maupun masukan dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat melakukan pengambilan keputusan investasi dan kredit yang lebih cermat.

2. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, *price earning ratio*, dan mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat memberikan perbandingan dalam menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.